

ABSTRAK

Inggri Melati Tantri Kusuma, 22, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di SMPN 2 Larangan*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing Dr. H. Mohammad Muchlis Solichin M.Ag.

Kata Kunci: *Strategi Kepala Sekolah, Kenakalan Remaja*

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang ditemui di SMPN 2 Larangan tentang penanganan kenakalan remaja yang terjadi saat ini agar dapat memberikan perubahan yang baik terhadap generasi muda. *Pertama*, Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengatasi kenakalan remaja yang terjadi di SMPN 2 Larangan? *Kedua*, Apa saja faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja yang terjadi di SMPN 2 Larangan? *Ketiga*, Apa saja faktor penghambat dalam mengatasi kenakalan yang terjadi di SMPN 2 Larangan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif melalui dari pengumpulan data, wawancara, observasi, dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Larangan Pamekasan. Dengan menjadikan narasumber kepala sekolah, sebagian guru, dan juga siswa sebagai informan dalam memperoleh data dan penarikan kesimpulan. Tahapan-tahapan penelitian ini adalah Pralapangan, penelitian dan laporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, strategi kepala sekolah dalam mengatasi kenakalan remaja serta memberikan perubahan kepada siswa yang memiliki kebiasaan buruk di SMPN 2 Larangan. Siswa yang sering melakukan pelanggaran diberi bimbingan dan mencari tahu sebab dari penyimpangan yang mereka perbuat. *Kedua*, faktor-faktor yang bisa berpengaruh terhadap kenakalan remaja yang terjadi di SMPN 2 Larangan. Faktor tersebut berupa kurangnya kasih sayang dari kedua orang tua (Broken Home), pergaulan yang bebas, kontrol diri, lingkungan dan juga pola pikir yang tidak sehat. Selanjutnya mengenai faktor penghambat guna mengatasi kenakalan remaja yang ada di SMPN 2 Larangan itu sendiri, yaitu karakter anak yang memang pada dasarnya susah diatur. Disamping itu juga peran orang tua sangat penting terhadap kebiasaan anak yang semulanya sering bermasalah di sekolah (Merokok dan membolos) agar bisa berkontribusi dalam proses pemberian bimbingan kepada mereka.